

BAB III

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan yang telah penulis singung pada bab I, pada bab III ini akan mendeskripsikan tentang metode penelitian yang ruang lingkupnya meliputi; jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data. Sub bab yang telah kami sebutkan di atas akan kami jelaskan secara terperinci di paragraf berikut ini.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini juga biasa disebut sebagai penelitian lapangan (*grounded research*)¹ yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian. Dan untuk langkah awal juga menggunakan metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.² Hal ini berarti penulis terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di SMPN 2 Karanganyar Demak untuk mengetahui permasalahan secara konkrit.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.³ Hal ini dikarenakan Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari

¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 174.

²Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 6.

orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sistematika penelitian kualitatif dimulai dari pengangkatan masalah yang akan diteliti yang biasanya bersifat unik, khas, memiliki daya tarik tertentu, spesifik dan kadang sangat bersifat individual. Dilanjutkan memunculkan pertanyaan penelitian berdasar pada masalah yang telah ditemukan untuk nantinya dicarikan data-data yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang muncul. Kemudian data-data yang ditemukan harus diolah dan dianalisis sedemikian rupa sehingga benar-benar menjadi acuan jawaban dari pertanyaan yang muncul untuk nantinya ditarik kesimpulan penelitian.

Karakteristik dari penelitian ini lebih mengarahkan instrumen-instrumen naturalistik atau langsung dari sumber asli. Penelitian kualitatif juga identik dengan paparan yang deskriptif, artinya data-data yang ditampilkan lebih bersifat penggambaran atas apa yang dihasilkan bukan sajian data-data statistik. Ciri lainnya adalah adanya penekanan proses penelitian dimana keberlangsungan penelitian pada sumber data atau objek penelitian baik berupa responden atau informan data yang diteliti. Ditambah lagi penelitian kualitatif lebih menonjol pada paparan-paparan pembahasan dan lebih mengarahkan pada penulisan yang sifatnya induktif.⁴

B. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.⁵

Sumber data yang diperoleh dari dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan

⁴Saryono, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta, 2010, hlm. 1.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 193.

data kepada pengumpul data.⁶ Yaitu data yang bersifat umum serta bersifat pokok yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan dokumen.⁷ Data ini diperoleh dari tempat terjadinya realitas yang akan diselidiki atau tempat terjadinya gejala-gejala. Dalam hal ini yang bersangkutan dengan Kepala Sekolah, wakil kepala bagian kurikulum, dan peserta didik kelas VIII A serta guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Karanganyar Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak yang lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian.⁸

Data ini diperoleh melalui riset kepustakaan, maksudnya adalah data penelitian yang diperoleh dari buku-buku ilmiah, majalah, surat kabar yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang peneliti kemukakan mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan oleh penulis ini, yang menjadi instrumen pengumpul data utamanya adalah penulis sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi.⁹ Sedangkan alat-alat atau instrumen-instrumen lain yang berupa benda, seperti *file note/block note*, alat perekam dan sejenisnya hanya bersifat membantu dan menunjang proses pengumpulan

⁶*Ibid.*, hlm. 183.

⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 152.

⁸P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 92.

⁹*Ibid.*, hlm. 206.

data agar lebih memudahkan dan menghindari kelupaan. Peneliti disini sebagai *human instrument*, dalam hal ini peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuan di lapangan.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Karanganyar Demak yang beralamat di jalan Desa Cangkring B Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak 59582 Jawa Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan digunakan beberapa alat pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu bisa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, ataupun benda mati.¹¹

Karena penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang dilakukan adalah observasi terus terang. Dalam hal ini penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.¹² Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive*

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, *Op.Cit.*, hlm. 308.

¹¹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2013, hlm. 270.

¹²P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, *Op.Cit.*, hlm. 312.

participation/ Nonpartisipan) yaitu, peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.¹³ Dengan partisipasi pasif ini, penulis dapat mengamati setiap kegiatan di SMP N 2 Karanganyar Demak untuk mendapatkan data yang lengkap khususnya informasi tentang “Studi Analisis Pelaksanaan Program Sistem Literasi Media Berbasis Agama Islam dalam Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.”

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh 2 (dua) pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban itu.

Pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan kepada responden, merangsang responden untuk menjawabnya. Menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki dan mencatatnya. Maka dari itu, penulis dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur (*Semistructure Interview*) dimana tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁴

Hal penting yang perlu mendapatkan perhatian serius dari pewawancara adalah perekaman atau pencatatan data. Jika situasi memungkinkan dalam arti ada kesediaan responden untuk direkam, tersedia alat perekam yang baik, situasi dan kondisi lingkungan yang mendukung, jawaban-jawaban responden dapat direkam dengan

¹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 201, hlm. 220.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Op.Cit, hlm. 320.

menggunakan perekam elektronik. Dan apabila perekaman tidak memungkinkan pencatatan tertulis perlu dilakukan dengan seksama.¹⁵

Lincoln dan Guba mengemukakan ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu (1) menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan, (2) menyiapkan pokok – pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, (3) mengawali atau membuka alur wawancara, (4) melangsungkan alur wawancara, (5) mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya, (6) menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, dan (7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.¹⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang “Studi Analisis Pelaksanaan Program Sistem Literasi Media berbasis Agama Islam dalam Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.”

3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari teknik-teknik yang lain adalah teknik dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data pelaksanaan program sistem literasi media berbasis agama Islam dalam Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Karanganyar Demak tahun pelajaran 2016/2017.

¹⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, Op Cit.*, hlm. 217-218.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D), Op.Cit.*, hlm. 322.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 201.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan metode penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferbility* (validitas eksternal), *dependability* (raliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁸

1. Uji keabsahan data atau uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

- a. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diketahui secara pasti dan sistematis.¹⁹
- b. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum dan guru yang bertanggung jawab atas program yang dilaksanakan oleh sekolah serta guru PAI di SMP N 2 Karanganyar Demak. Dalam hal ini terdapat tiga triangulasi:²⁰

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan pengecekan dengan beberapa sumber yaitu kepala sekolah, dan guru yang bertanggung jawab atas program yang dilaksanakan oleh sekolah dan guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 2 Karanganyar Demak.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Op Cit, hlm. 366.

¹⁹*Ibid*, hlm. 370.

²⁰*Ibid*, hlm. 373-374.

Untuk melakukan pengecekan ini. Peneliti melakukan teknik wawancara kemudian observasi dan dokumentasi dari data yang dimiliki informan.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, dan akan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih akurat. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Peneliti melakukan pengecekan saat pagi dan kembali lagi pada siang harinya, untuk menguji keabsahan data.

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal merupakan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil.²¹ Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji *Dependability* (Reabilitas)

Yakni dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²² Caranya dilakukan oleh auditor yang *independent* atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

²¹*Ibid*, hlm. 376.

²²*Ibid*, hlm. 376-377.

4. Uji *Confirmability* (Obyektivitas)

Uji *Confirmability* mirip dengan uji *dependability* sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.²³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).²⁴ Disini peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁵ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

²³*Ibid*, hlm. 378.

²⁴Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm. 124.

²⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, *Op.Cit*, hlm. 338.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang semakin bertumpuk–tumpuk itu kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh sebab itu, diperlukan penyajian data. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya. Tanpa komentar, evaluasi dan interpretasi.

3. Verifikasi (*Conclution Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁶

²⁶*Ibid*, hlm. 345.